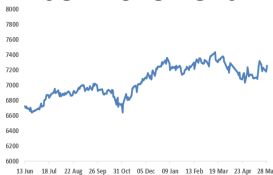


Morning Briefing

Daily | September 17, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham-saham AS diperdagangkan bervariasi pada hari Senin (16/09/24) karena para investor bersiap menjelang FOMC MEETING minggu ini, di mana bank sentral AS tsb kemungkinan akan memulai siklus pemotongan suku bunga pertama dalam 4,5 tahun. Dow Jones Industrial Average yang terdiri dari 30 saham naik 228 poin, atau 0,55%, sekaligus mencatatkan rekor tertinggi baru. Indeks acuan S&P 500 naik tipis 0,1%, sementara NASDAQ Composite yang didominasi saham Teknologi turun 0,51%. Pasar juga agak nervous menyusul laporan tentang upaya pembunuhan kedua terhadap calon presiden dari Partai Republik, DONALD TRUMP, meskipun mantan presiden itu tidak terluka. Secara mingguan, meskipun data inflasi AS sulit turun ketiga indeks utama Wall Street tsb mencatat kinerja yang kuat pekan lalu didukung buyback saham sektor Teknologi berkapitalisasi besar dan bangkitnya kembali hype atas kecerdasan buatan (AI / artificial intelligence). S&P 500 melonjak 4% minggu lalu, sementara Dow Jones Industrial Average naik 2,6%, keduanya mendekati rekor tertinggi. Nasdaq Composite meroket hampir 6%, tetapi tetap jauh di bawah puncak yang dicapai awal tahun ini.
- MARKET SENTIMENT: Ada dua kubu pelaku pasar terkait besaran pemotongan suku bunga: persentase peluang pemotongan 50bps dan 25bps sama-sama berkisar 50%, demikian menurut CME Fedwatch. Langkah hari Rabu waktu setempat (Kamis dini hari WIB) kemungkinan akan menjadi penentu rencana The Fed untuk mulai melonggarkan kebijakan moneter, karena bank sentral berhadapan dengan kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi dan pasar tenaga kerja. Namun, data ekonomi terbaru menunjukkan US CPI tetap sulit turun, secara bulanan & CORE CPI. Suku bunga yang lebih rendah juga diperkirakan akan memberikan lingkungan yang lebih menguntungkan bagi pasar saham dalam beberapa bulan mendatang. Nanti malam akan ada indikator penting dari AS: Retail Sales (Aug) yang diperkirakan akan berkontraksi, namun sebaliknya Industrial & Manufacturing Production (Aug) justru bertumbuh positif.
- KOMODITAS: Harga MINYAK naik pada hari Senin menjelang pemotongan suku bunga The Fed, meskipun kekhawatiran lesunya permintaan global kerap membatasi potensi naik yang signifikan. Kontrak BRENT naik 1,9% menjadi USD 72,94 / barel, sementara futures minyak mentah US WTI menguat 2,3% menjadi USD 69,29 / barel. Suku bunga yang lebih rendah sejatinya mendukung pertumbuhan ekonomi, yang pada gilirannya dapat membantu menjaga permintaan bahan bakar AS tetap kuat dalam beberapa bulan mendatang. Namun demikian, data ekonomi CHINA yang dirilis akhir pekan menunjukkan kelemahan ekonomi lebih lanjut di negara pengimpor minyak terbesar di dunia, sementara produksi minyak mentah di TELUK MEXICO dilanjutkan setelah BADAI FRANCINE, meskipun hampir seperlima dari produksi minyak mentah tetap tidak beroperasi.
- MARKET ASIA & EROPA: Data yang dirilis selama akhir pekan menunjukkan produksi industri dan penjualan eceran CHINA turun lebih rendah dari yang diharapkan pada bulan Agustus. Pengangguran meningkat, sementara harga rumah turun selama satu bulan berturut-turut. Data tersebut meningkatkan kekhawatiran atas perlambatan berkepanjangan di ekonomi terbesar Asia, yang selanjutnya melemahkan sentimen terhadap negara dan pasar regional. Beberapa negara ASIA masih akan menutup pasar keuangannya hari ini karena public holiday sejak Senin kemarin (di antaranya adalah China & South Korea), oleh karena itu perhatian para pelaku pasar akan lebih terpusat ke EROPA, di mana ada laporan ZEW Economic Sentiment (Sept) untuk JERMAN & EUROZONE.
- INDONESIA: hari ini menantikan data Trade Balance (Aug) dan terutama memantau lekat2 pertumbuhan Ekspor – Impor nasional di mana prediksi memperkirakan kedua angka tsb akan menurun dibanding bulan Juli. IHSG sendiri masih on track dalam uptrend-nya, konsisten melaju di atas MA10 selaku Support terdekat (di angka 7722 now); walaupun gerakannya menyusuri plafon Resistance dari pola PARALLEL CHANNEL-nya. Pekan lalu, IHSG kembali catatkan rekor demi rekor baru sampai tibalah pada titik tertinggi sepanjang masa: 7833. TARGET AKHIR TAHUN dari NHKSI RESEARCH untuk skenario bullish sudah kembali tercapai bahkan baru di kuartal ketiga tahun ini. Aliran dana asing yang membanjiri market sepanjang 2024 sudah mencapai angka IDR 4.17 triliun (RG market), yang mana IDR 2.53 triliun disumbangkan oleh sepekan terakhir. Menyongsong pemotongan suku bunga The Fed, RUPIAH masih nyaman di bawah 15400 / USD. NHKSI RESEARCH kembali mengingatkan strategi set your Trailing Stop sambil let your profit run, mengantisipasi pullback market begitu rate cut resmi diketok palu oleh The Fed ("buy on rumour, sell on news").

Company News

- FILM & NETV: Kebut Caplok NETV, FILM Buru Restu Investor 4 Oktober 2024
- ADHI: Adhi Karya Raih Kontrak Baru IDR 13.6T hingga Agustus
- CMNP: Akselerasi Proyek Ini, CMNP Godok Right Issue 2,23 Miliar Lembar

Domestic & Global News

Revisi UU Migas Dikebut Demi Genjot Investasi di Era Transisi Energi
India Akan Menambah Rekor Energi Terbarukan Tahun Ini Saat Dorongan Energi Hijau Peroleh Momentum

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3861.97	165.03	4.46%
Healthcare	1498.06	10.29	0.69%
Consumer Cyclicals	903.62	5.84	0.65%
Industrial	1076.05	4.70	0.44%
Infrastructure	1660.25	5.19	0.31%
Transportation & Logistic	1483.03	2.70	0.18%
Finance	1535.29	-2.34	-0.15%
Consumer Non-Cyclicals	732.36	-1.77	-0.24%
Basic Material	1324.04	-4.39	-0.33%
Property	760.18	-3.99	-0.52%
Energy	2643.50	-17.34	-0.65%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	150.24	145.40	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.12%	2.13%	Cons. Confidence*	124.40	123.40

JCI Index

September 13	7,812.13
Chg.	+13.98 pts (+0.18%)
Volume (bn shares)	25.47
Value (IDR tn)	27.52
Up 208 Down 293 Unchanged 166	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,363.5	SRTG	265.6
ADRO	777.7	GOTO	263.8
BBCA	726.9	PANI	205.3
TLKM	387.9	AMMN	200.8
BMRI	332.8	BBNI	192.9

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	804.9	ADRO	315.8
TLKM	157.7	ANTM	50.6
BRIS	46.1	AMMN	27.6
BMRI	36.1	BBNI	26.6
BREN	28.4	BSDE	20.5

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.58%	-0.02%
USDIDR	15,400	-0.19%
KRWIDR	11.58	0.66%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,622.08	228.30	0.55%
S&P 500	5,633.09	7.07	0.13%
FTSE 100	8,278.44	5.35	0.06%
DAX	18,633.11	(66.29)	-0.35%
Nikkei	36,581.76	(251.51)	-0.68%
Hang Seng	17,422.12	53.03	0.31%
Shanghai	2,704.09	(13.03)	-0.48%
Kospi	2,575.41	3.32	0.13%
EIDO	22.42	0.09	0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,582.5	4.8	0.18%
Crude Oil (\$/bbl)	70.09	1.44	2.10%
Coal (\$/ton)	137.25	(0.65)	-0.47%
Nickel LME (\$/MT)	16,284	340.0	2.13%
Tin LME (\$/MT)	31,929	124.0	0.39%
CPO (MYR/Ton)	3,813	(39.0)	-1.01%

FILM & NETV: Kebut Caplok NETV, FILM Buru Restu Investor 4 Oktober 2024

MD Entertainment (FILM) siap mencaplok Net Visi Media (NETV) IDR 1.65 triliun. Itu dengan menyerap 25.22 miliar saham Net TV pada harga pelaksanaan IDR 50 per helai. Nah, dari transaksi setara 60.98 persen dari jumlah saham ditempatkan dan setor Net TV itu, MD dipaksa merogoh dana IDR 1.36 triliun. Rinciannya, senilai IDR 661.95 miliar alias 13.23 miliar saham Net TV merupakan bagian dari konversi atas pembelian aset utang Newton kapital Limited setelah penggabungan saham. Lalu, sejumlah IDR 599.10 miliar setara 11.98 miliar saham Net TV merupakan setoran tunai sehubungan dengan konversi aset utang. Selanjutnya, perseroan membeli 7.88 miliar saham Net TV senilai IDR 394.44 miliar. Pembelian saham setara 19.07 persen saham Net TV itu, dengan nilai nominal IDR 200 dari tiga pemegang saham. Dengan penuntasan transaksi itu, perseroan mengempit 80.05 persen saham Net TV, dan sekaligus menjadi pengendali baru. (Emiten News)

ADHI : Adhi Karya Raih Kontrak Baru IDR 13.6T hingga Agustus

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) berhasil mengantongi kontrak baru senilai IDR 13.6 triliun hingga Agustus 2024. Perolehan kontrak baru ini didominasi oleh proyek gedung sebesar 43 persen, sumber daya air sebesar 31 persen, dan sisanya dari jalan & jembatan, properti, manufaktur, serta EPC sebesar 26 persen. Sekretaris Perusahaan ADHI, Rozi Sparta, menjelaskan bahwa sumber pendanaan untuk kontrak-kontrak ini berasal dari pemerintah sebesar 56 persen, loan sebesar 7 persen, BUMN/D sebesar 19 persen, dan swasta sebesar 18 persen. (Emiten News)

CMNP : Akselerasi Proyek Ini, CMNP Godok Right Issue 2,23 Miliar Lembar

Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) menggodok right issue 2,23 miliar eksemplar. Rencana tersebut telah mendapat restu para pelaku pasar. Pengeluaran saham anyar itu, dibalut nilai nominal IDR 500. Secara umum, dana hasil right issue sebagai berikut. Yaitu setelah dikurangi biaya-biaya, seluruhnya akan digunakan sebagai tambahan modal. Itu penting untuk rencana pengembangan usaha, dan anak usaha berupa setoran modal atau pinjaman kepada anak usaha. Tepatnya, untuk pengembangan Jalan Tol Ir. Wiyoto-Wiyono alias proyek Harbour Road II Elevated sepanjang 9,69 kilometer, dan pembangunan proyek Jalan Tol Ruas Depok-Antasari, Seksi 3-4 sepanjang 15,9 kilometer (KM). Saat ini, perseroan masih mengalkulasi rasio, dan harga pelaksanaan right issue. Selain itu, jadwal right issue masih dalam proses kajian, dan analisa internal. "Right issue ditarget bisa terlaksana semester pertama 2025," tegas Hasyim, Direktur Independen Citra Marga Nusaphala. (Emiten News)

Domestic & Global News

Revisi UU Migas Dikebut Demi Genjot Investasi di Era Transisi Energi

Pemerintah tengah berupaya mempercepat optimalisasi komoditas minyak dan gas bumi Indonesia yang diyakini masih besar potensinya. Untuk mewujudkannya di era transisi energi, dasar hukum penguatan sektor migas melalui revisi UU Migas terus digodok. Deputi Eksplorasi, Pengembangan dan Manajemen Wilayah Kerja Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Hulu Migas (SKK Migas) Benny Lubiantara, mengatakan dasar hukum baru tersebut menjadi strategi utama mengubah perspektif industri migas nasional pada masa mendatang. Utamanya, menyangkut pengembangan industri yang diiringi tuntutan lingkungan keberlanjutan dan transisi energi. Namun masih banyak tantangan lainnya yang baru bisa diselesaikan dengan adanya UU Migas yang baru. "Urusannya nonteknis. Mau tidak mau lewat UU Migas, ada terobosan fiskal yang harus melalui payung hukum UU Migas," ujar Benny dalam keterangan resminya, dikutip Senin (16/9/2024). Benny juga memastikan pihaknya melakukan transformasi untuk pengembangan migas sembari menunggu revisi UU tersebut. Salah satu yang dilakukan misalnya persetujuan Plan of Development (POD) lapangan pertama Geng North yang melalui jalur 'fast track'. Di sisi lain, Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Ariana Soemanto mengatakan pihaknya tak tinggal diam menunggu revisi UU migas namun paralel terus menyiapkan kebijakan yang menarik investasi. Pemerintah disebut terus memberikan kenyamanan berinvestasi kepada investor dengan tetap menjaga kepentingan Negara. (Bisnis)

India Akan Menambah Rekor Energi Terbarukan Tahun Ini Saat Dorongan Energi Hijau Peroleh Momentum

India akan menghubungkan 35 gigawatt (GW) kapasitas energi surya dan angin ke jaringan listriknya pada tahun yang berakhir pada bulan Maret 2025, kata seorang birokrat tinggi kepada Reuters, ketika India berusaha keras untuk mencapai target energi bersihnya pada tahun 2030 setelah gagal mencapai target energi terbarukan pada tahun 2022 yang telah dipublikasikan secara luas. Negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia ini telah memprioritaskan batu bara untuk mengatasi lonjakan permintaan listrik dalam beberapa tahun terakhir, dengan pertumbuhan produksi listrik tenaga batu bara yang diperkirakan akan melampaui pembangkit energi terbarukan tahun ini. Komisioning pembangkit listrik tenaga surya yang besar telah melambat dalam beberapa tahun terakhir dan mengakibatkan pembangkit listrik tenaga surya tumbuh dengan laju paling lambat dalam enam tahun terakhir selama paruh pertama tahun 2024. Namun India, produsen tenaga surya terbesar ketiga di dunia, berharap hal tersebut akan berubah mulai tahun fiskal ini, ketika negara ini akan mendapatkan tambahan kapasitas tenaga surya sebesar 30 GW, ujar Bhupinder Singh Bhalla, birokrat tertinggi di Kementerian Energi Baru dan Terbarukan India kepada Reuters. Negara ini juga akan menambah sekitar 5 GW kapasitas angin baru, katanya. India menambahkan total 10 GW kapasitas energi terbarukan di bulan April-Agustus, lima bulan pertama di tahun fiskal ini, sehingga totalnya menjadi sekitar 153 GW, demikian data pemerintah menunjukkan. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4,100.9							
BBCA	10.425	9.400	11.500	Overweight	10.3	14.9	1,285.1	25.1x	5.3x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	5.300	5.725	5.550	Hold	4.7	(1.9)	803.3	13.3x	2.6x	20.1	6.0	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.625	5.375	6.125	Overweight	8.9	20.3	209.8	9.8x	1.4x	14.8	5.0	7.0	3.9	1.2
BMRI	7.275	6.050	7.775	Overweight	6.9	24.4	679.0	12.0x	2.7x	23.2	4.9	10.4	5.2	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,074.1							
INDF	7.100	6.450	7.400	Hold	4.2	2.9	62.3	9.7x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	11.325	10.575	13.600	Buy	20.1	1.1	132.1	27.5x	3.1x	11.8	1.8	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.200	3.530	3.100	Buy	40.9	(38.7)	83.9	18.6x	29.4x	132.8	6.4	(6.2)	(9.7)	0.3
MYOR	2.710	2.490	2.800	Hold	3.3	3.8	60.6	16.4x	3.9x	25.8	2.0	9.5	40.0	0.3
CPIN	4.800	5.025	5.500	Overweight	14.6	(4.0)	78.7	29.1x	2.8x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.6
JPFA	1.540	1.180	1.400	Underweight	(9.1)	24.2	18.1	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.350	7.025	8.000	Buy	26.0	(14.8)	12.2	10.3x	0.6x	5.4	3.9	9.8	36.3	0.9
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(23.7)	3.9	6.4x	0.5x	7.2	6.2	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							482.2							
ERAA	456	426	600	Buy	31.6	(6.6)	7.3	8.1x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.9
MAPI	1.660	1.790	2.200	Buy	32.5	(10.0)	27.6	15.7x	2.5x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.6
HRTA	386	348	590	Buy	52.8	(19.6)	1.8	5.5x	0.8x	16.5	3.9	33.5	10.8	0.4
Healthcare							297.9							
KLBF	1.705	1.610	1.800	Overweight	5.6	(4.5)	79.9	25.9x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	680	525	700	Hold	2.9	12.4	20.4	18.4x	5.9x	33.0	4.5	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.000	2.850	3.000	Hold	-	1.7	42.7	39.2x	7.0x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.5
Infrastructure							2,408.68							
TLKM	3.110	3.950	4.550	Buy	46.3	(16.2)	308.1	13.1x	2.4x	18.6	5.7	2.5	(7.8)	1.0
JSMR	4.930	4.870	6.450	Buy	30.8	9.6	35.8	4.5x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	1.0
EXCL	2.320	2.000	3.800	Buy	63.8	(2.5)	30.5	18.5x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.9
TOWR	860	990	1.070	Buy	24.4	(17.3)	43.9	13.0x	2.5x	20.3	2.8	6.3	6.7	0.9
TBIG	1.910	2.090	2.390	Buy	25.1	(6.8)	43.3	27.0x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.5
MTCL	655	705	840	Buy	28.2	(14.9)	54.7	26.7x	1.6x	6.2	2.8	7.8	8.3	0.6
PTPP	448	428	1.700	Buy	279.5	(42.9)	2.9	5.2x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.8
Property & Real Estate							427.5							
CTRA	1.310	1.170	1.450	Overweight	10.7	21.9	24.3	11.6x	1.2x	10.6	1.6	12.7	33.6	0.7
PWON	498	454	530	Overweight	6.4	10.7	24.0	12.9x	1.2x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1,646.3							
ITMG	26.200	25.650	27.000	Hold	3.1	(7.8)	29.6	6.1x	1.1x	18.1	11.4	(19.2)	(59.3)	1.0
PTBA	2.730	2.440	4.900	Buy	79.5	(3.5)	31.5	5.8x	1.6x	28.5	14.6	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.670	2.380	2.870	Sell	(21.8)	28.3	112.9	4.8x	1.0x	22.9	11.1	(14.6)	(10.4)	1.1
Industrial							376.9							
UNTR	26.350	22.625	28.400	Overweight	7.8	(3.0)	98.3	5.1x	1.1x	23.9	8.6	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	5.075	5.650	5.175	Hold	2.0	(19.4)	205.5	6.4x	1.0x	16.7	10.2	#N/A	N/A	1.1
Basic Ind.							2,223.3							
AVIA	476	500	620	Buy	30.3	(17.9)	29.5	17.9x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.3
SMGR	3.950	6.400	9.500	Buy	140.5	(43.4)	26.7	14.8x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	6.825	9.400	12.700	Buy	86.1	(38.0)	25.1	13.9x	1.1x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.335	1.705	1.560	Buy	16.9	(30.3)	32.1	11.7x	1.1x	10.4	9.6	7.1	(18.0)	1.2
MARK	930	610	1.010	Overweight	8.6	48.8	3.5	14.8x	4.0x	29.0	5.4	73.4	128.3	1.0
NCKL	865	1.000	1.320	Buy	52.6	(13.9)	54.6	9.9x	2.1x	24.9	3.1	25.0	(5.1)	N/A
Technology							330.0							
GOTO	61	86	77	Buy	26.2	(29.9)	73.3	N/A	1.8x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.7
WIFI	264	154	318	Buy	20.5	44.3	0.6	4.4x	0.7x	19.2	0.4	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							43.7							
ASSA	725	790	1.100	Buy	51.7	(28.2)	2.7	16.5x	1.3x	8.9	2.8	(0.9)	78.3	1.4
BIRD	1.855	1.790	1.920	Hold	3.5	(3.9)	4.6	10.2x	0.8x	8.4	4.9	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	19.30	Empire Manufacturing	11.5	Sep	-4.0	-4.7
16 – September							
Tuesday	US	13.00	Retail Sales Advance MoM	-	Aug	-0.2%	1.0%
17 – September	US	13.00	Industrial Production MoM	-	Aug	0.1%	-0.6%
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Sep 13	-	1.4%
18 – September	US	19.30	Housing Starts	-	Aug	1305k	1238k
Thursday	US	19.30	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	-	Sep 18	5.25%	5.50%
19 – September	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Sep 14	-	230k
	US	19.30	Existing Home Sales	-	Aug	3.90m	3.95m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Aug	3.00%	2.80%
20 – September							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
16 – September	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	BEEF, HRUM
17 – September	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	JSMR, LEAD, RMKE, SRIL
18 – September	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	TCPI
19 – September	Cum Dividend	BTON
Friday	RUPS	FASW, GUNA, WEGE
20 – September	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSI projection for 17 September 2024:

Higher high, potential continuation to next resistance

Support: 7720-7760 / 7550-7580 / 7430-7460 / 7320-7380 / 7135-7185

Resistance: 7900

Advise: spec buy, tight SL

MAPI — PT Mitra Adiperkasa Tbk.



PREDICTION 17 September 2024

Overview

Break and retest of MA200

Advise

Spec buy

Entry: 1660-1645

TP: 1775-1805 / 1885-1900

SL: 1615

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.



PREDICTION 17 September 2024

Overview

Breakout from triangle pattern

Advise

Spec buy

Entry: 5300

TP: 5575-5700 / 5850 / 5975-6050

SL: 5025

WIFI — PT Solusi Sinergi Digital Tbk



PREDICTION 17 September 2024

Overview

Fibonacci 50% level

Advise

High risk spec buy

Entry: 264

TP: 294-300 / 314-316

SL: 244

BRMS — PT Bumi Resources Minerals Tbk



PREDICTION 17 September 2024

Overview

At support area near MA50 and MA200, bullish momentum building

Advise

Spec buy

Entry: 160-158

TP: 167-170 / 177-180 / 186

SL: 154

ERAA — PT Erajaya Swasembada Tbk



PREDICTION 17 September 2024

Overview

Breakout from strong resistance

Advise

Buy on weakness

Entry: 452-448

TP: 462 / 474-484 / 494-500

SL: 442

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta